

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa konsentrasi starter kefir pada susu kambing yang telah difermentasi berpengaruh signifikan terhadap aktivitas antibakteri pada bakteri *P. acnes*. Konsentrasi kefir yang dipilih sebagai zat aktif pada sediaan formula milk cleanser yaitu kefir dengan konsentrasi 5%, 10% dan 15%. Hasil evaluasi semua formula memenuhi syarat evaluasi secara organoleptik, homogenitas, pH, daya sebar, viskositas, tipe emulsi, uji iritasi dan memiliki aktivitas antibakteri dimana pada formula F3 memiliki aktivitas antibakteri terhadap *P.acnes* dengan zona hambat yang kuat sebesar $15,6 \pm 0,057$ mm, hasil pengujian stabilitas diketahui bahwa semua formula *milk cleanser* setelah uji *freeze thaw* stabil memenuhi range parameter secara pengamatan fisik serta evaluasi sediaan.

VI.2 Saran

Pada formula milk cleanser untuk dilakukan uji daya bersih untuk melihat apakah sediaan dapat membersihkan kotoran pada kulit. Perlu dilakukan formulasi dengan bahan komponen lainnya selain asam stearat dari golongan asam lemak, karena sediaan ditujukan untuk perawatan wajah jerawat sehingga perlu diformulasikan dengan bahan – bahan yang *non comedogenic*. Kemungkinan penyebab ketidakstabilan sediaan serta ketidakhomogenan data statistik dapat terjadi pada alat instrumen, sebelum digunakan dikalibrasi kembali sehingga meminimalkan error agar hasil data pengujian lebih akurat.